



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INVESTASI DI INDONESIA
TAHUN 2000.I – 2007.IV**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memeroleh
Gelara Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember**

Oleh
Septian Bagus Santoso
NIM. 050810191036

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Investasi di Indonesia Tahun 2000.I – 2007.IV; Septian Bagus S, 050810191036, 2010: 73 Halaman; jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Baik buruknya tingkat pertumbuhan investasi di Indonesia selain tergantung dari peran aktif yang dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan investasi itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan investasi di Indonesia adalah faktor ekonomi. Faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan investasi di Indonesia adalah tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan pendapatan riil (PDB).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara investasi dengan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB), apakah ada hubungan antara investasi dengan inflasi dan apakah ada hubungan antara investasi dengan PDB riil. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. *Regresi linier berganda* Model digunakan untuk mengestimasi variabel-variabel dalam penelitian ini dengan runtun waktu 2000.I – 2007.IV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PUAB (X_1), Inflasi (X_2), dan PDB (X_3) berpengaruh terhadap investasi di Indonesia yang ditunjukkan dengan angka *adjusted* $R^2 = 0,519$ atau $R = 51,9\%$. Hal ini berarti bahwa 51,9 % keragaman atau perubahan Investasi mampu dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang diajukan dalam penelitian, yaitu PUAB (X_1), Inflasi (X_2), dan PDB (X_3), sedangkan selebihnya yakni 48,1 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini adalah Variabel suku bunga PUAB dan Inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap investasi, dan hubungan kedua variabel tersebut bersifat negatif terhadap investasi di Indonesia, sedangkan PDB Riil mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap investasi di Indonesia.

Kata kunci: investasi, suku bunga PUAB, inflasi, PDB

SUMMARY

Factor- factors that influence investment in Indonesia year 2000.I – 2007.IV ;
Septian Bagus S, 050810191036, 2010 : 73 page; majoring in Economics and
Development Studies.

Good or poor levels of investment growth in Indonesia, besides depending on
the active role undertaken by the government, but also depends on factors that affect
investment growth itself. The factors that affect investment growth in Indonesia is the
economic factor. Economic factors that affect investment growth in Indonesia is the
interest rate, inflation and real income (GDP).

This study aimed to determine whether there is a correlation between the
investment rate Interbank Money Market (interbank money market), is there a
relationship between investment and inflation and whether there is a relationship
between investment and real GDP. The analytical method used in this research are
multiple linear regression. Used multiple linear regression model to estimate the
variables in this research with time series 2000.I - 2007.IV.

The results showed that the interbank money market (X1), Inflation (x2), and
GDP (X3) effect on investment in Indonesia as indicated by figures adjusted $R^2 = 0.519$ or $R = 51.9\%$. This means that 51.9% variability or changes in investment can
be explained by these three variables are presented in this research, namely the
interbank money market (X1), Inflation (X2), and GDP (X3), while the remaining
48.1% that is influenced by factors other than in this study. The conclusion of this
study is the interbank money market interest rate and variable inflation has a
significant impact on investment, and the relationship between these variables are
negative on investment in Indonesia, while real GDP has a positive and significant
effect on investment in Indonesia.

Key words: investment, the interbank money market interest rates, inflation, GDP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Investasi	6
2.1.2 Teori Inflasi	9
2.1.2.1 Teori – teori terjadinya Inflasi	11
2.1.3 Teori Suku Bunga	13
2.1.3.1 Teori Klasik: Loanable Funds	14

2.1.3.2 Teori Keynes	16
2.1.3.3 Teori Post Keynes	16
2.1.4 Teori PDB	17
2.1.5 Hubungan Antara Tingkat Bunga dengan Investasi	19
2.1.6 Hubungan Antara Inflasi dengan Investasi	21
2.1.7 Hubungan Antara PDB dengan Investasi	23
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	26
2.3 Hipotesis.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	29
3.1 Rancangan Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian	29
3.2.1 Jenis Penelitian	29
3.2.1 Jenis dan Sumber Data	30
3.3 Metode Analisis	30
3.4 Regresi Linear Berganda.....	30
3.5 Uji Statistik	31
3.5.1 Uji R^2	31
3.5.2 Uji Statistik F	32
3.5.3 Uji Statistik t	32
3.6 Uji Ekonometrika	33
3.6.1 Uji Multikolinieritas	33
3.6.2 Uji Heterokedastisitas	34
3.6.3 Uji Autokorelasi	34
3.7 Model Kausalitas Granger	35
3.7.1 Hubungan Kausalitas antara Investasi dengan Suku Bunga Pasar Uang antar Bank (PUAB)	36
3.7.2 Hubungan Kausalitas antara Investasi dengan tingkat Inflasi	37
3.7.3 Hubungan Kausalitas antara Investasi dengan PDB Riil	37

3.8 Definisi Operasional Variabel	38
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum	40
4.1.1 Perkembangan Investasi di Indonesia	40
4.1.2 Perkembangan Suku Bunga antar Bank	42
4.1.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia	46
4.1.4 Perkembangan Pendapatan Nasional	49
4.2 Analisis Data	51
4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda	51
4.2.2 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik)	53
4.2.2.1 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	53
4.2.2.2 Uji Bersama-sama (Uji F)	53
4.2.2.3 Uji Parsial (Uji-t)	54
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	55
4.2.3.1 Uji Multikolinieritas	55
4.2.3.2 Uji Heterokedastisitas	55
4.2.3.3 Uji Autokorelasi	56
4.3 Uji Kausalitas Granger	57
4.3.1 Uji Pemilihan Panjang Lag (Lag Length)	58
4.3.2 Hasil Uji Granger	59
4.4 Pembahasan	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN – LAMPIRAN	67